

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT

by Sagung Agung Putri Dwiastuti

Submission date: 07-Jul-2020 09:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1354575801

File name: JURNAL_I_A_BINTANG.docx (30.57K)

Word count: 1521

Character count: 9966

2
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT
KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABIANSEMAL I
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

Ida Ayu Made Bintang Rusmini, drg.Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes
sagungagungputri@yahoo.co.id

Abstract. *Posyandu cadre were volunteers that assist the running of health services in Posyandu activities, should have knowledge and skills about the maintenance of oral health, so as to provide information about oral health to the community through posyandu activities. The purpose of this study is to know the level of oral health knowledge of Posyanducadre in Health Centre Abiansemal I of Badung Regency in 2018. This Descriptive study used total population as much as 165 cadre. Based on the study that the 89,32 % of cadre with the excellent of knowledge criteria, 8,73% with good criteria and 1,94 % cadre with enough. Avarage level of knowledge of posyanducadre is 90,14% with education level of elementary school is 1 person, junior high school level 19 person, senior high school level 72 person, diploma level 4 person and bachelor degree 7 person. The conclusions of this study are Posyandu cadre in health centre Abiansemal I most have*

Keywords: Level of knowledge, oral health, Posyandu cadre

PENDAHULUAN

Posyandu¹ adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya, serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya. Posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil bahagia dan sejahtera, dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat dibawah bimbingan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat. Sasaran utama kegiatan Posyandu ini adalah balita dan orang tuanya, ibu hamil, ibu menyusui dan bayinya, serta wanita usia subur. Sebagai pelaksana dari posyandu tersebut adalah Kader. Kader posyandu itu seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin Posyandu. Seorang kader Posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan

kegiatan Posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan Posyandu (Sulistiyorini, 2010).

Kader Posyandu harus mempunyai jiwa pelopor, pembaharu dan penggerak masyarakat dan diutamakan berasal dari anggota masyarakat setempat. Kader Posyandu juga harus bekerja sukarela dan memiliki kemampuan dan waktu yang luang, dapat membaca dan menulis, memberikan penyuluhan dan dapat memberikan tips-tips sederhana tentang kesehatan dan himbauan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat, sehingga para kader sangat penting memiliki pengetahuan agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat tercapai secara optimal. Kader Posyandu berperan dalam pelaksanaan dan pembinaan posyandu, sebaiknya juga memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga mampu memberi informasi tentang kesehatan gigi dan mulut

kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu (Sulistiyorini, 2010).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan populasi seluruh Kader posyandu yang tercatat di Wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I tahun 2018, yaitu 3 banyak 165 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili (Notoatmojo, 2002). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *accidental sampling*, yaitu pengambilan responden yang kebetulan ada (tersedia disuatu tempat sesuai dengan kontek peneliti) dengan kriteria inklusi sebagai berikut :responden Kader Posyandu, responden hadir pada saat penelitian, bersedia untuk dijadikan sampel. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariate di gunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata tingkat pengetahuan. Nilai setiap pertanyaan pada kuesioner adalah 5 untuk jawaban yang benar. Jika semua pertanyaan dijawab dengan benar maka akan mendapat nilai 100.

HASIL

Karakteristik subyek penelitian

Tabel 2

Karakteristik Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Berdasarkan tingkat pendidikan

Variabel	Tingkat pendidikan	frekuensi	%
Pendidikan	SD	1	0,97
	SMP	19	18,44
	SMA/SMK	72	68,93
	D1/D3	4	3,88
	S1	7	6,79
TOTAL		103	

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pendidikan terakhir yang ditempuh kader paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA. Yaitu 68,93%

a. Persentase kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat 2 pengetahuan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal

Tabel 3

Persentase Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Gagal

Kategori Kelompok	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	92	89,33
Baik	9	8,73
Cukup	2	1,94
Kurang	0	0,00
Gagal	0	0,00
Jumlah	103	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui persentase Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat pengetahuan paling banyak yaitu kelompok baik sekali sebanyak 92 orang (89,33%)

b. Rata-rata tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I tahun 2018 berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4

Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Tahun 2018 berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	frekuensi	Baik sekali	Tingkat Baik
SD	1	-	-
SMP	19	12	6
SMA	72	69	3
D1	4	4	-
S1	7	7	-
	103	92	9

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kader Posyandu berdasarkan tingkat pendidikan kader Tahun 2018 yaitu rata rata tingkat pengetahuan tertinggi yaitu baik sekali yaitu 92 orang, dengan pendidikan SMA sebanyak 69 orang

1. Analisis data

Tabel 5

Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Tahun 2018 berdasarkan tingkat Pendidikan

Kader	Frekuensi	Tingkat Pengetahuan Skor
Tingkat Pendidikan		
SD	1	60
SMP	19	1.605
SMA	72	6.590
D1	4	360
S1	7	670
Jumlah	103	9.285

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kader Posyandu Tahun 2018 yaitu rata-rata 90,14

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 103 orang kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung diperoleh bahwa persentase kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat pengetahuan terbanyak yaitu tingkat pengetahuan dalam

kategori baik sekali dengan jumlah 92 orang (89,32%) dan hal ini dimungkinkan karena kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I mempunyai minat yang besar untuk belajar -sehingga setiap kali petugas puskesmas memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu balita di posyandu, khususnya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, para kader juga dengan antusias mendengarkan sehingga menambah ilmu bagi para kader posyandu. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Syah (2012), bahwa minat sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, dimana minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang studi tertentu.

Sebagian besar tingkat pendidikan kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I adalah berpendidikan SMA, dan memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut baik sekali, hal ini dimungkinkan karena kader dengan pendidikan SMA atau sederajat memiliki wawasan dan kemampuan lebih baik dalam menyerap informasi yang didapat, terutama tentang kesehatan gigi dan mulut. Keadaan ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiono (dalam Sumiasih 2007) bahwa pengetahuan dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan, jadi semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pengetahuan orang tersebut. Pendidikan merupakan dasar dalam pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sebaliknya jika seorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap dan keterampilan seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kondisi Puskesmas Abiansemal I sebagai Puskesmas yang membina posyandu adalah Puskesmas ISO 9001:2008 pada tahun

2016, dan pada tahun 2017 Puskesmas Abiansemal I sudah terakreditasi dengan hasil utama, dan pada tahun 2018 ini Puskesmas Abiansemal I memperoleh Juara 1 dalam Puskesmas berprestasi tingkat Provinsi Bali dan berhak mewakili Provinsi Bali untuk maju ke tingkat Nasional, hal ini memberi imbas terselenggaranya posyandu yang optimal dan kader posyandu yang mempunyai wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan umumnya, juga memberikan dampak positif bagi kader posyandu untuk tetap menambah wawasannya tentang kesehatan.

Simpulan

² Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kader Posyandu mempunyai tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori baik sekali dan rata-rata tingkat pengetahuan kader Posyandu berdasarkan tingkat pendidikan termasuk dalam kategori baik sekali, dan rata-rata tingkat pendidikan kader adalah tingkat pendidikan SMA.

Saran

³ Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para Kader Posyandu diharapkan untuk tetap mempertahankan hasil yang didapat sehingga akan dapat lebih berperan dalam memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakat.

2. Kepada para Kepala Desa wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I diharapkan untuk tetap membantu dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyertakan program kesehatan gigi dan mulut dalam kegiatan Posyandu.

1. Kepada tenaga kesehatan dari Puskesmas yang bekerja sama dalam kegiatan Posyandu

terutama di bagian kesehatan gigi dan mulut masyarakat tetap berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2008. *Cara menyikat gigi*. <http://hellosehat.com/hidup-sehat/gigi-mulut/cara-menyikat-gigi-dengan-benar/> /article/34-artikel/89-cara-menyikat-gigi. Diakses tanggal 20 maret 2018
- _____. 2014. *Makanan yang Menyehatkan dan menguatkan gigi*. <http://www.kesehatan-tubuh-tips.blogspot.com/2016/07/makanan-penguat-tulang-gigi.html>. diakses tanggal 20 maret 2018
- Depkes RI, tahun 2011 *Kemenkes Buku Panduan Kader Posyandu*
- Irma, I., S.A. Intan. 2013. *Penyakit gigi, mulut, dan THT*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ismawati, C., S. Pebriyanti., A. Proverawati. 2010. *Posyandudan Desa Siaga*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Mubarak, W.I., Hayatin, K., Rozikin, dan Supradi. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan* Yogyakarta: Graha ilmu
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku* Jakarta: Rineka Cipta

Puskesmas Abiansemal I .2016.*Profil Puskesmas Abiansemal I tahun 2016*: t.p

² Putri, M.H.,E.Herijulianti, dan N.Nurjannah.2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*.Jakarta : EGC

² Srigupta, A.A. 2004. *Perawatan Gigi dan Mulut*. Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher.

Sriyono, N.W. 2009.*Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup* .Yogyakarta:UGM

Syah, M. 2007.*Psikologi Belajar*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Sulistiyorini, 2010. *Posyandu dan Desa Siaga* .Nuha Medika,Yogyakarta.

Tarigan,R. 1989.*Kesehatan Gigi dan Mulut*.Jakarta:EGC

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

adisubagio92.blogspot.com

Internet Source

8%

2

repository.poltekkes-denpasar.ac.id

Internet Source

5%

3

imeldanuwa.blogspot.com

Internet Source

2%

4

Nian Afrian Nuari. "Analisis Perilaku Pencegahan Child Sexual Abuse Oleh Orang Tua Pada Anak Usia Sekolah", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%